

BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Mengacu kepada tujuan dan hipotesis penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *korelasional*, oleh karena berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel lainnya untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat/derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Tingkat hubungan tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang berfungsi sebagai alat untuk membandingkan variabilitas hasil pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut. (Borg & Gall, 1979).

Dalam pada itu, penelitian ini dapat juga disebut penelitian yang sifatnya "ex post facto", oleh karena data dikumpulkan setelah peristiwanya terjadi, sehingga asumsinya adalah bahwa data yang diperlukan sebenarnya sudah ada, akan tetapi belum diungkapkan serta tidak mengalami perlakuan tertentu secara disengaja.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota Kadarkum di Kotamadya Bandung. Mengingat beberapa pertimbangan efisiensi dan efektivitas kerja penelitian, maka dilakukan pengambilan sampel. Penarikan sampel dilakukan melalui teknik *Multystages Sampling*, yang ditetapkan berdasarkan *area/wilayah*, dengan beberapa pertimbangan, yaitu : (1) penelitian ini melibatkan populasi yang besar/banyak; (2) populasi letaknya sangat tersebar secara geografis; dan (3) Kotamadya

Bandung secara administratif dibagi dalam enam wilayah. tiap wilayah masih terlampau luas. sehingga sampel perlu dipusatkan pada daerah-daerah yang lebih terbatas tetapi mewakili wilayah tersebut, sehingga hasil penelitian dapat dibuat generalisasi.

Dengan teknik tersebut unit analisis dikelompokkan ke dalam gugus-gugus yang merupakan satuan-satuan dari sampel yang diambil. pengambilan sampel dilakukan melalui tahap-tahap tertentu. Jadi satu populasi dapat dibagi dalam gugus tingkat pertama; gugus-gugus tingkat pertama ini dapat pula dibagi dalam gugus tingkat kedua; dan gugus tingkat kedua masih dapat pula dibagi dalam gugus-gugus tingkat lebih lanjut. (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1984:120).

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara bertahap berdasarkan wilayah-wilayah, hal ini mengacu kepada Palte (1978:19). Kotamadya Bandung terdiri dari 6 wilayah, masing-masing wilayah tersebut terwakili dalam penelitian ini. Penarikan sampel dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

1. *Tahap pertama*, wilayah Kotamadya Bandung dibagi ke dalam enam wilayah, meliputi : wilayah Bojonagara, Cibeunying, Karees, Tegallega, Ujungberung, dan Gedebage.
2. *Tahap Kedua*, dari enam wilayah di Kotamadya Bandung diambil enam kecamatan secara acak yang mewakili masing-masing wilayah tersebut.
3. *Tahap Ketiga*, dari enam kecamatan yang terpilih mewakili masing-masing wilayah diambil secara acak enam kelurahan yang memiliki kelompok Kadarkum.
4. *Tahap Keempat*, dari enam kelurahan terpilih yang memiliki kelompok Kadarkum, kemudian diambil anggota

Kadarkum aktif sebagai *sampel penelitian*.

Gambaran penarikan sampel penelitian dan besarnya penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL III-1
PENYEBARAN SAMPEL PENELITIAN

Wilayah	Kecamatan Terpilih	Kelurahan Terpilih	Jumlah
Bojonagara 1. Sukasari 2. Sukajadi 3. Cicadas 4. Andir	Sukasari	Sukajadi	34
Cibeunying 1. Cidadap 2. Coblong 3. Bandung Wetan 4. Sumur Bandung 5. Cibeunying Kaler 6. Cibeunying Kidul	Cibeunying Kidul	Cicadas	32
Karees 1. Kiaracondong 2. Batununggal 3. Lengkong 4. Regol	Kiaracondong	Kebon Kangkung	28
Tegallega 1. Astana Anyar 2. Bojongloa Kaler 3. Babakan Ciparay 4. Bojongloa Kidul 5. Bandung Kulon	Babakan Ciparay	Sukahaji	26
Ujung Berung 1. Cicadas 2. Arcamanik 3. Ujung Berung 4. Cibiru	Cicadas	Antapani	33
Gedebage 1. Rancasari 2. Margacinta 3. Bandung Kidul	Margacinta	Margasenang	33
J u m l a h			186

Dalam penelitian ini sampel sebesar 186 orang memenuhi

kriteria besarnya sampel penelitian yang diperlukan, sebagaimana telah dihitung melalui rumus penentuan sampel minimal dari Sudjana (1992:213), yakni lebih dari 157 orang.

C. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data digunakan untuk mengungkap data tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, yakni motif berafiliasi, status sosial ekonomi, proses pembelajaran, dan kesadaran hukum, serta data pendukung lain yang dianggap dapat memperkuat analisis penelitian ini. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan test prestasi, disamping itu dilengkapi pula dengan wawancara.

Digunakannya kuesioner, dilandasi oleh kenyataan sebagaimana diungkap oleh Sutaryat Trisnamansyah (1984:317) bahwa :

Kuesioner dapat dipergunakan oleh setiap peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari responden, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepadanya. Data atau informasi yang diperoleh bisa berupa apa yang diketahui oleh responden, apa yang disukai atau tidak disukainya, apa yang dirasakan atau difikirkannya, apa yang diinginkan atau dibutuhkannya.

Disamping itu, kuesioner dapat dilakukan oleh setiap peneliti untuk mengungkap data tentang perilaku. Dengan kata lain kuesioner dapat mengungkap data yang menyangkut identitas responden, pengetahuan, sikap, dan perilaku responden dalam sesuatu peristiwa/keadaan. Sehingga isi pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan dalam kuesioner ini meliputi: (1) fakta konkrit mengenai diri pribadi responden; (2) keyakinan tentang fakta tersebut; (3) sikap responden terhadap suatu peristiwa/keadaan; (4) perilaku sekarang dan dulu; (5)

persepsi mengenai diri responden dalam hubungannya dengan orang lain (Sutaryat Trisnamansyah, 1984:317-318).

Digunakannya test prestasi dilandasi oleh kenyataan sebagaimana diungkap Suharsimi Arikunto (1992:124), bahwa : "Test prestasi dapat digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Test prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal sesuai dengan yang akan diteskan."

Berdasarkan landasan tersebut, maka dalam penelitian ini kuesioner dipergunakan untuk mengungkap data mengenai variabel motif berafiliasi, status sosial ekonomi, proses pembelajaran, dan kesadaran hukum terhadap peraturan lalu lintas dan angkutan jalan. Test digunakan untuk mengukur hasil belajar anggota Kadarkum berkaitan dengan peraturan lalu lintas dan angkutan jalan, khususnya tentang pemakai jalan, pejalan kaki, penggunaan kendaraan umum, dan pengemudi kendaraan bermotor. Pedoman wawancara disusun untuk mengungkap data-data pendukung penelitian yang tidak terungkap melalui kuesioner dan test, seperti bentuk program Kadarkum, tujuan, materi, sumber belajar, sistem pengelolaan, dan sarana pembelajaran.

Untuk mengukur motif berafiliasi, status sosial ekonomi, dan proses pembelajaran menggunakan kombinasi teknik rating scale dan skala sikap. Sedangkan untuk mengukur kesadaran hukum dibedakan atas dasar komponen-komponen dari kesadaran hukum itu sendiri, yang meliputi komponen pengetahuan dan pemahaman (kognitif), sikap (afektif), dan pola-pola perilaku (psikomotor). Untuk mengukur aspek pengetahuan dan pemahaman digunakan tes prestasi berbentuk pilihan ganda, Untuk mengukur

aspek sikap (afektif) digunakan skala sikap, sedangkan untuk mengukur aspek pola-pola perilaku (psikomotor) digunakan tes proyektif.

Agar alat pengumpul data yang dipergunakan valid dan reliabel, maka dalam pengembangan alat pengumpul data ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membatasi definisi operasional masing-masing variabel, sehingga ditemukan indikator-indikator dari setiap variabel dan jenis data yang akan dikumpulkan, sehingga menghasilkan kisi-kisi instrumen penelitian.
2. Menjabarkan kisi-kisi instrumen penelitian ke dalam pertanyaan atau pernyataan, sehingga diperoleh seperangkat pertanyaan dan pernyataan dalam daftar isian (angket), yang secara garis besar dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: (a) angket yang mengungkap identitas responden; dan (b) angket yang mengungkap variabel-variabel penelitian.

Berdasarkan pada konsep-konsep tersebut, maka disusunlah batasan variabel-variabel penelitian serta indikator-indikatornya sebagai berikut :

1. *Variabel Motif Berafiliasi*

Motif berafiliasi mengacu kepada kebutuhan yang mendorong seseorang untuk hidup bersama, bekerjasama dengan orang lain, dalam kelompok atau organisasi, guna mencapai tujuan tertentu. Motif berafiliasi dapat dikelompokkan ke dalam wilayah kognisi, afeksi, dan konasi yang masing-masing mempunyai indikator-indikator dan ciri-ciri sebagai berikut:

Segi Kognisi

- a. Mengetahui adanya kelompok atau organisasi yang mempunyai program untuk membantu meningkatkan kesadaran hukum, yang diantaranya adalah kelompok Kadarkum.
- b. Mengetahui pentingnya kerjasama dalam meningkatkan kesadaran hukum warga masyarakat dalam kelompok Kadarkum.

Segi Afeksi

- a. Merasa senang dalam melakukan kerjasama dengan anggota Kadarkum lain dalam memecahkan masalah-masalah hukum yang berlaku.
 - Merasa senang melakukan kerjasama dengan anggota Kadarkum lain dalam melaksanakan kegiatan Temu Sadar Hukum.
 - Merasa seperti berada dalam keluarga, jika berkumpul dan bekerjasama dalam kelompok Kadarkum.
 - Merasa ada faedahnya mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok Kadarkum (diantaranya menambah pengetahuan dan pemahaman hukum, dan menambah teman bergaul)
 - Merasa ada manfaatnya memecahkan masalah hukum yang dihadapi secara bersama-sama dengan anggota lainnya.
 - Memiliki keyakinan bahwa masalah-masalah hukum akan dapat dibahas dan diselesaikan dalam kelompok Kadarkum.
 - Merasa senang jika semua anggota Kadarkum mengikuti kegiatan Temu Sadar Hukum secara seksama.
- b. Merasa puas dengan kegiatan kelompok Kadarkum yang dianggapnya dapat memberikan pengalaman baru dan

menambah pemahaman tentang hukum yang berlaku.

- Merasa puas dengan kegiatan Temu Sadar Hukum yang dilakukan oleh kelompok Kadarkum.
- Merasa bahwa kegiatan Kadarkum perlu mendapat perhatian penuh dari pemerintah dengan memberikan stimulus yang memadai dan pembinaan yang kontinyu.

Segi Konasi

- a. Melakukan kerjasama dengan anggota Kelompok Kadarkum lain yang mempunyai tujuan yang sama.
 - Bekerjasama di dalam kelompok Kadarkum untuk memecahkan masalah-masalah hukum yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
 - Menghargai pendapat anggota kelompok Kadarkum lainnya yang berbeda dalam memecahkan masalah-masalah hukum.
- b. Terlibat secara aktif dalam kelompok Kadarkum yang bertujuan meningkatkan kesadaran hukum atau kelompok lainnya yang bertujuan lain.
 - Memperhatikan secara seksama dan terlibat secara aktif dalam kegiatan Temu Sadar Hukum.
 - Bekerjasama dalam organisasi/kelompok lainnya dalam memecahkan masalah-masalah bersama.
- c. Terbiasa bekerjasama memecahkan masalah yang dihadapi dalam bidang hukum yang tidak dapat dipecahkan sendiri.

2. *Variabel Status Sosial Ekonomi*

Status sosial ekonomi mengacu kepada kedudukan anggota Kadarkum di dalam kelompok masyarakatnya, yang turut menentukan peranan dan fungsi dalam kelompok tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumusan Warner

(1949) dan Miller (1968). indikator-indikator status sosial ekonomi anggota Kadarkum yang diukur dalam penelitian ini dibatasi pada pendidikan, pendapatan, pemilikan benda atau barang, daerah tempat tinggal, dan partisipasi sosial, dengan ciri masing-masing sebagai berikut:

a. Pendidikan

Pendidikan terakhir yang telah diselesaikan oleh anggota Kadarkum, yang meliputi: 1) Tidak tamat SD; 2) SD atau yang sederajat; 3) SMP atau yang sederajat; 4) SMU atau yang sederajat; dan 4) Perguruan Tinggi.

b. Pendapatan

Besarnya rata-rata penghasilan yang diperoleh anggota Kadarkum dalam setiap bulannya.

c. Pemilikan benda atau barang

- Pemilikan rumah tempat tinggal (status kepemilikan rumah dan ukuran rumah)
- Pemilikan alat transportasi (sepeda, motor, mobil)
- Pemilikan benda-benda elektronik di rumah (radio, Tv, Kulkas, dan Mesin cuci).

d. Daerah tempat tinggal

Wilayah dimana rumah tempat tinggal berada (di dalam gang atau di pinggir jalan, masuk kendaraan atau tidak, terlewati angkutan kota/angkutan umum dalam propinsi/antar propinsi atau tidak)

e. Partisipasi sosial

- Kedudukan dalam kelompok Kadarkum
- Jumlah organisasi yang diikuti
- Aktivitas dalam organisasi yang diikuti



3. Variabel Proses Pembelajaran dalam Kadarkum

Proses pembelajaran mengacu kepada proses terjadinya interaksi edukatif antara sumber belajar dengan warga belajar (anggota Kadarkum), dan diantara warga belajar. Proses pembelajaran dalam penelitian ini lebih ditekankan pada penggunaan metode pembelajaran dalam kelompok Kadarkum. Indikator dan ciri-ciri variabel ini adalah :

- a. Intensitas anggota Kadarkum mengikuti kegiatan Temu Sadar Hukum
 - Jumlah kegiatan Temu Sadar Hukum yang pernah diikuti anggota Kadarkum per tahun.
 - Lamanya waktu yang digunakan oleh anggota Kadarkum untuk mengikuti kegiatan Temu Sadar Hukum per pertemuan.
- b. Penggunaan metode pembelajaran
 - Jenis metode yang digunakan dalam proses pembelajaran
 - Variasi dalam penggunaan jenis metode
- c. Keterampilan sumber belajar dalam menggunakan metode pembelajaran
 - Penguasaan sumber belajar dalam menggunakan metode pembelajaran
 - Dipahami tidaknya materi penyuluhan hukum dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut
- d. Kesesuaian metode pembelajaran dengan hakekat belajar orang dewasa
 - Metode pembelajaran mampu mengungkap pengalaman hidup sehari-hari para anggota Kadarkum

- Metode pembelajaran mampu melibatkan anggota Kadarkum secara aktif dalam proses pembelajaran
- e. Kredibilitas dan daya emphati sumber belajar
 - Sumber belajar menunjukkan keakraban dengan anggota Kadarkum dalam kegiatan Temu Sadar Hukum
 - Sumber belajar menguasai materi pembelajaran yang disampaikan dalam kegiatan Temu Sadar Hukum
 - Sumber belajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anggota Kadarkum dalam kegiatan Temu Sadar Hukum

4. *Variabel Kesadaran Hukum terhadap Peraturan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.*

Kesadaran hukum mengacu kepada nilai-nilai yang hidup pada anggota Kadarkum tentang hukum yang mengatur lalu lintas dan angkutan jalan. Kesadaran hukum dapat dikelompokkan ke dalam wilayah kognisi, afeksi, dan konasi yang masing-masing mempunyai indikator dan ciri-ciri berikut:
Segi Kognisi

- a. Mengetahui bahwa terdapat peraturan khusus yang mengatur kegiatan berlalu lintas di jalan, yaitu Undang-Undang No. 14 Tahun 1992
- b. Memahami tujuan diberlakukannya peraturan lalu lintas dan angkutan jalan.
- d. Memahami isi peraturan lalu lintas dan angkutan jalan yang harus diketahui oleh masyarakat umum
 - Memahami ketentuan tentang pemakai jalan, pejalan kaki, penggunaan kendaraan umum, dan pengemudi kendaraan bermotor
 - Memahami ketentuan tentang sanksi terhadap pelanggaran

peraturan lalu lintas dan angkutan jalan

- Memahami ketentuan tentang tindakan yang perlu dilakukan dalam menghadapi kecelakaan lalu lintas

Segi Afeksi

a. Menerima dan menghargai peraturan lalu lintas dan angkutan jalan sebagai pedoman dalam berlalu lintas di jalan.

- Memiliki kecenderungan untuk melaksanakan peraturan lalu lintas dan angkutan jalan dalam situasi dan kondisi apapun
- Menerima sanksi yang diberikan, jika melanggar peraturan lalu lintas dan angkutan jalan

b. Merasa benci terhadap para pelanggar peraturan lalu lintas dan angkutan jalan.

- Membenci perilaku pelanggar peraturan lalu lintas dan angkutan jalan yang menyuap polisi lalu lintas yang bertugas agar tidak ditilang.
- Membenci perilaku polisi lalu lintas yang bisa disuap oleh pelanggar peraturan lalu lintas.

c. Menyesal setelah melakukan pelanggaran lalu lintas

- Menyesali perbuatannya yang telah melanggar peraturan lalu lintas dan angkutan jalan
- Merasa prihatin dengan masih banyaknya terjadi pelanggaran lalu lintas dan angkutan jalan perilaku pelanggaran lalu lintas dan angkutan jalan

d. Meyakini bahwa dengan dilaksanakannya peraturan lalu lintas dan angkutan jalan tersebut memberikan manfaat besar tidak hanya bagi dirinya tapi juga orang lain.

Segi Konasi

- a. Mentaati peraturan lalu lintas dan angkutan jalan dalam kondisi dan situasi apapun
- b. Mengajak orang lain untuk mentaati peraturan lalu lintas dan angkutan jalan.
- c. Menegur orang yang melakukan pelanggaran peraturan lalu lintas dan angkutan jalan.

D. Uji Coba Instrumen Pengumpul Data

Sebelum melaksanakan penelitian yang sesungguhnya, penulis melakukan uji coba instrumen penelitian. Kegiatan uji coba instrumen penelitian dilakukan pada kelompok Kadarkum Kelurahan Margasari Kecamatan Margacinta, yang terdiri 32 responden. Kelompok Kadarkum tersebut dipilih, karena memiliki karakteristik yang sama dengan kelompok-kelompok Kadarkum yang menjadi obyek penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba penelitian ini adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas tes, menentukan sampel minimal dan menentukan skor option skala sikap dan rating scale.

Berdasarkan hasil uji coba diperoleh hasil berikut :

1. *Uji Validitas*

Dalam menguji validitas ini, penulis menggunakan teori High Class dan Low Class. Untuk menentukan banyaknya skor kelompok tinggi dan kelompok rendah, penulis mengambil 27% dari jumlah sampel uji coba, jadi perhitungannya adalah:

$$\frac{27}{100} \times 32 \text{ orang} = 8.64 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 9)$$

Untuk menentukan validitas digunakan test t dengan rumus :

$$t = \frac{y_1 - y_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Endi Nurgana, 1985:25)

Suatu butir tes dapat dikatakan valid apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Taraf signifikansi ditetapkan 0,95 dan derajat kebebasannya dicari dengan rumus $db = n_1 + n_2 - 2$ dan diperoleh hasil 16. Dengan taraf signifikansi 0,95 dan $db = 16$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,75. Berikut ini digambarkan bagaimana validitas tiap butir soal berdasarkan variabel penelitian.

TABEL III-2
VALIDITAS TES STATUS SOSIAL EKONOMI

Butir tes	t hitung	Signifikansi
1	5,22	Signifikan
2	28,18	Signifikan
3	16,67	Signifikan
4	25,30	Signifikan
5	8	Signifikan
6	23,30	Signifikan
7	8,28	Signifikan
8	6,67	Signifikan
9	7,06	Signifikan
10	6,50	Signifikan

TABEL III-3
VALIDITAS TES MOTIF BERAFILIASI

Butir tes	t hitung	Signifikansi
1	4,29	Signifikan
2	8	Signifikan
3	4,16	Signifikan
4	4,16	Signifikan
5	4	Signifikan
6	3,33	Signifikan
7	3,45	Signifikan
8	5,42	Signifikan
9	6,81	Signifikan
10	6,67	Signifikan
11	9,41	Signifikan
12	11	Signifikan
13	8,46	Signifikan
14	8	Signifikan
15	7	Signifikan

TABEL III-4
VALIDITAS TES PROSES PEMBELAJARAN

Butir tes	t hitung	Signifikansi
1	13,18	Signifikan
2	11,90	Signifikan
3	10	Signifikan
4	5,32	Signifikan
5	8	Signifikan
6	8,63	Signifikan
7	6,67	Signifikan
8	8	Signifikan
9	12	Signifikan
10	12	Signifikan

TABEL III-5
VALIDITAS TES KESADARAN HUKUM

Butir tes	t hitung	Signifikansi
1	3,34	Signifikan
2	4,67	Signifikan
3	2,85	Signifikan
4	0,91	Tak Signifikan
5	8,18	Signifikan
6	5,12	Signifikan
7	0,91	Tak Signifikan
8	0,80	Tak Signifikan
9	6,96	Signifikan
10	4,09	Signifikan
11	4,62	Signifikan
12	5	Signifikan
13	7	Signifikan
14	4,09	Signifikan
15	6,96	Signifikan
16	8,93	Signifikan
17	4,21	Signifikan
18	5,89	Signifikan
19	14,67	Signifikan
20	7,65	Signifikan
21	5,43	Signifikan
22	4,55	Signifikan
23	12,73	Signifikan
24	0,91	Tak Signifikan
25	0,91	Tak Signifikan

2. Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas alat ukur ini, penulis menggunakan formula dari Spearman dan Brown, dengan rumus :

$$R_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2) (\sum Y^2)}}$$

Harga R_{xy} dimasukkan ke dalam rumus :

$$R_{nn} = \frac{2R_{xy}}{1 + R_{xy}} \quad (\text{Rochman Natawidjaya, 1988:43})$$

Untuk menguji signifikansi korelasi tersebut digunakan uji t , dengan rumus :

$$t = R_{xy} \sqrt{\frac{n-2}{1-R_{xy}^2}} \quad (\text{Sudjana, 1992:380})$$

Suatu butir tes dapat dikatakan reliabel apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Taraf signifikansi ditetapkan 0,95 dan derajat kebebasannya dicari dengan rumus $db = n_1 + n_2 - 2$ dan diperoleh hasil 16. Dengan taraf signifikansi 0,95 dan $db = 16$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,75. Berikut ini digambarkan bagaimana reliabilitas tes masing-masing variabel penelitian.

TABEL III-6
RELIABILITAS VARIABEL PENELITIAN

Variabel Penelitian	R_{xy}	R_{nn}	t	Signifikansi
Motif Berafiliasi	0,84	0,91	8,54	Signifikan
Status Sosial Ekonomi	0,47	0,63	2,91	Signifikan
Proses Pembelajaran	0,70	0,82	5,37	Signifikan
Kesadaran Hukum	0,55	0,71	3,60	Signifikan

3. Penentuan Ukuran Sampel Minimal

Untuk menentukan ukuran sampel minimal digunakan rumus :

$$n > \left[\frac{\sigma}{b} Z_{1/2 \alpha} \right] \quad (\text{Sudjana, 1992:213})$$

Dari hasil perhitungan diperoleh ukuran sampel minimal untuk masing-masing variabel penelitian adalah :

Variabel Motif Berafiliasi (X_1) = 28 orang
 Variabel Status Sosial Ekonomi (X_2) = 157 orang
 Variabel Proses Pembelajaran (X_3) = 68 orang
 Variabel Kesadaran Hukum (Y) = 15 orang

Bertitik tolak dari perhitungan tersebut, maka penulis menetapkan sampel minimal untuk penelitian ini sebesar 186.

4. Uji skor skala sikap dan rating scale.

Berdasarkan hasil uji skor skala sikap dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Subino (1989:124), ternyata bahwa keseluruhan butir soal skala sikap dan rating scale mempunyai pola harga ideal dan mendekati ideal. Untuk lebih jelasnya, berikut ini digambarkan bagaimana skor tiap option butir soal skala sikap dan rating scale berdasarkan variabel penelitian.

TABEL III-7
 UJI SKOR OPTION BUTIR TES MOTIF BERAFILIAISI

Butir tes	Option					Implikasi
	A	B	C	D	E	
1	4	3	2	2	0	Mendekati Ideal
2	4	3	2	1	0	Ideal
3	4	3	3	2	0	Mendekati Ideal
4	4	3	2	1	0	Ideal
5	3	3	2	1	0	Mendekati Ideal
6	4	3	2	1	0	Ideal
7	3	2	2	1	0	Mendekati Ideal
8	4	3	2	1	0	Ideal
9	4	3	2	1	0	Ideal
10	4	3	2	1	0	Ideal
11	4	3	2	2	0	Mendekati Ideal
12	3	3	2	1	0	Mendekati Ideal
13	4	3	2	1	0	Ideal
14	4	3	2	1	0	Ideal
15	3	3	2	1	0	Mendekati Ideal

TABEL III-8
UJI SKOR OPTION BUTIR TES STATUS SOSIAL EKONOMI

Butir tes	Option					Implikasi
	A	B	C	D	E	
1	0	1	2	3	3	Mendekati Ideal
2	0	1	2	2	3	Mendekati Ideal
3	0	1	2	3	4	Ideal
4	4	3	2	1	0	Ideal
5	4	3	3	2	0	Mendekati Ideal
6	4	3	2	1	0	Ideal
7	3	3	2	1	0	Mendekati Ideal
8	4	3	2	1	0	Ideal
9	0	1	2	3	3	Mendekati Ideal
10	3	2	2	1	0	Mendekati Ideal

TABEL III-9
UJI SKOR OPTION BUTIR TES PROSES PEMBELAJARAN

Butir tes	Option					Implikasi
	A	B	C	D	E	
1	3	3	2	1	0	Mendekati Ideal
2	4	3	2	1	0	Ideal
3	3	2	2	1	0	Mendekati Ideal
4	4	3	2	1	0	Ideal
5	4	3	2	1	0	Ideal
6	3	3	2	1	0	Mendekati Ideal
7	2	1	1	0	0	Mendekati Ideal
8	3	2	2	1	0	Mendekati Ideal
9	4	3	2	1	0	Ideal
10	4	3	2	1	0	Ideal

TABEL III-10
UJI SKOR OPTION BUTIR TES KESADARAN HURUM

Butir tes	Option					Implikasi
	A	B	C	D	E	
11	0	1	2	3	3	Mendekati Ideal
12	4	3	2	1	0	Ideal
13	0	1	2	3	3	Mendekati Ideal
14	0	1	2	3	4	Ideal
15	0	1	2	3	4	Ideal
16	4	3	3	2	1	Mendekati Ideal
17	3	2	2	1	0	Mendekati Ideal
18	4	3	2	1	0	Ideal
19	2	2	1	1	0	Mendekati Ideal
20	0	1	2	3	4	Ideal
21	4	3	2	1	0	Ideal
22	0	0	1	2	3	Mendekati Ideal
23	4	3	2	1	0	Ideal
24	0	1	2	3	3	Mendekati Ideal
25	0	1	2	3	3	Mendekati Ideal

Dengan hasil uji coba alat pengumpul data di atas, penulis tidak melakukan pengguguran butir-butir pertanyaan/pernyataan yang tidak signifikan/normal/ideal, akan tetapi hanya melakukan revisi, yang diharapkan dapat mendapatkan kehandalan alat pengumpul data berdasarkan atas informasi yang diperoleh dari hasil uji coba.

Setelah melakukan tahapan pengembangan dan pematapan alat pengumpul data, kemudian dilakukan pengumpulan data pada responden yang menjadi obyek penelitian sebenarnya, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket, dibantu oleh 6 orang tenaga lapangan yang telah dipersiapkan sebelumnya, terdiri dari orang-orang yang memahami kondisi obyek penelitian.

2. Mengumpulkan kembali angket dan melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan jumlah angket dan pengisian angket tersebut.
3. Melakukan wawancara sesuai dengan keperluan, yang menyangkut program kegiatan Temu Sadar Hukum.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik statistik, karena teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung hubungan antara dua variabel atau lebih (menghitung korelasi), sebagaimana Suharsimi Arikunto (1992:214) mengemukakan bahwa: " Untuk menghitung besarnya korelasi kita menggunakan statistik. Teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung hubungan antara dua variabel atau lebih."

Pengolahan data penelitian dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa, memilih data yang terkumpul berdasarkan jenisnya.
2. Mentally data yang diperoleh dari responden.
3. Memberikan skor terhadap data yang diperoleh dari angket dan skala sikap secara sendiri-sendiri.
4. Memasukkan skor ke dalam tabel yang telah dibuat sesuai dengan keperluan.
5. Menghitung estimasi rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} - t_{(1 - \frac{\alpha}{2} \ n-1)} \frac{s}{\sqrt{n}} < \mu < \bar{X} + t_{(1 - \frac{\alpha}{2} \ n-1)} \frac{s}{\sqrt{n}}$$

(Harun Al-Rasvid, 1994:89)

6. Uji Normalitas

Pengujian normalitas distribusi skor data penelitian menggunakan uji χ^2 . Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Mencari rentang variabel X (X_1, X_2, X_3) dan Variabel Y dengan rumus dari Sudjana (1992:47)

Rentang (R) = skor tertinggi - skor terendah

- b. Menentukan banyak kelas (bk), dengan rumus Sturges :

Banyak kelas (bk) = $1 + (3.3) \log_n$

(Sudjana, 1992: 47)

- c. Menentukan panjang kelas (p), dengan rumus :

$p = \frac{R}{bk}$ (Sudjana, 1992:47)

- d. Menentukan Mean (rata-rata)

Mean X = $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ Mean Y = $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$

(Sudjana, 1992:47)

- e. Menentukan standar deviasi, dengan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - [\sum X]^2}{n^2}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - [\sum Y]^2}{n^2}}$$

(Sudjana, 1992:268)

- f. Rumus Chi Kuadrat (χ^2) untuk menguji normalitas distribusi skor, dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right]$$

(Endi Nurgana, 1985:9)

- g. Mencari derajat kebebasan, dengan rumus :

db = dk - 3

(Subino, 1982:13)

- h. Membandingkan nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan (db) dengan χ^2 dari perhitungan .
 "jika nilai $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$. maka distribusi skor adalah normal" (Subino. 1982:116).

Selanjutnya pengolahan data dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian, dengan menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut :

1. Mencari pola hubungan fungsional tertentu antara variabel X dengan Y. Dalam mencari hubungan fungsional tersebut dipergunakan rumus-rumus sebagai berikut:

- a. Menentukan persamaan regresi

$$Y = a + bx$$

$$\text{dimana } a = \frac{(\sum X^2) (\sum Y) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\text{atau } a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan : X = Variabel pertama

Y = Variabel kedua (Sudjana, 1992:315)

- b. Melakukan analisis variansi untuk menguji independensi dalam menentukan signifikansi koefisien regresi

TABEL III-11
 ANALISIS VARIANSI UNTUK UJI INDEPENDENSI

Sumber Variansi	dk	JK	KT	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$	$\frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}}$
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{\text{reg}} = \text{JK (b/a)}$	
Residu	n-2	$\sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{\text{res}} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Jumlah	n	$\sum Y^2$	-	-

$$\text{Keterangan : JK (b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}}$$

$$\begin{aligned} \text{JK}_{\text{res}} &= \Sigma(Y - \hat{Y})^2 \text{ atau} \\ &= \Sigma Y^2 - \text{JK (b/a)} - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \end{aligned}$$

(Sudjana, 1992:327-328)

Pengujian signifikansi koefisien regresi digunakan kriteria : koefisien signifikan jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.

- c. Melakukan analisis variansi untuk menguji linieritas regresi Y atas X.

TABEL III-12
ANALISIS VARIANSI UNTUK UJI LINIERITAS REGRESI

Sumber Variansi	dk	JK	KT	F
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	$\frac{S_{\text{reg}}^2}{S_{\text{res}}^2}$
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{\text{reg}}^2 = \text{JK (b/a)}$	
Residu	n-2	$\Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S_{\text{res}}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK_{tc}	$S_{\text{tc}}^2 = \frac{\text{JK}_{\text{tc}}}{k-2}$	$\frac{S_{\text{tc}}^2}{S_{\text{kk}}^2}$
Kekeliruan	n-k	JK_{kk}	$S_{\text{kk}}^2 = \frac{\text{JK}_{\text{kk}}}{n-k}$	

Keterangan :

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi a

$$\text{JK}_a = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$\text{JK}_{\text{b/a}} = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$\text{JK} = \Sigma Y^2 - \text{JK}_a - \text{JK}_{\text{b/a}}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$\text{JK}_{\text{kk}} = \Sigma \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$JK_{tc} = JK_r - JK_{kk}$$

6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$dk_{kk} = n - k$$

Keterangan k = banyak kelas

7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$dk_{tc} = k - 2$$

8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$S_{kk}^2 = JK_{kk} : dk_{kk}$$

9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$S_{tc}^2 = JK_{tc} : dk_{tc}$$

10) Menghitung nilai F ketidakcocokan

$$F_{tc} = S_{tc}^2 : S_{kk}^2$$

11) Menghitung nilai F dari daftar

$$F_{(a)} (dk_{tc}/dk_{kk})$$

12) Pemeriksaan linieritas regresi

Jika F hasil perhitungan (F_{tc}) < $F_{tabel} F_{(a)} (k-2)/n-k$
maka regresi berbentuk linier.

(Sudjana, 1992:332)

2. Mencari derajat hubungan tertentu antara variabel X dengan Y, dipergunakan rumus-rumus sebagai berikut:

a. Menghitung Koefisien Korelasi

1) Menghitung koefisien korelasi simpel, dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sudjana, 1992:369)

2) Menghitung koefisien korelasi parsial, dengan rumus :

$$r_{i.j.k} = \frac{r_{ij} - (r_{ik})(r_{jk})}{\sqrt{[1 - r_{ik}^2][1 - r_{jk}^2]}}$$

$$r_{ij.kl} = \frac{r_{ij.k} - (r_{il.k})(r_{jl.k})}{\sqrt{[1 - r_{il.k}^2][1 - r_{jl.k}^2]}}$$

(Sudjana, 1992:386)

3) Menghitung koefisien korelasi multipel tiga variabel,

dengan rumus :

$$R_{y.ijk} = \sqrt{\frac{r_{yi}^2 + r_{yj}^2 + r_{yk}^2 - 2r_{yi}r_{yj}r_{yk}r_{ij}r_{ik}r_{jk}}{1 - r_{ij}^2r_{ik}^2r_{jk}^2}}$$

(Sudjana, 1992:385)

b. Menghitung koefisien determinasi untuk menafsirkan makna korelasi, dengan rumus :

$$100 \times R^2\% \quad (\text{Sudjana, 1992:369})$$

c. Menguji signifikansi koefisien korelasi

1) Menguji signifikansi koefisien korelasi sederhana menggunakan tes t dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1992:380})$$

- 2) Menguji signifikansi koefisien korelasi parsial
mempergunakan tes t dengan rumus :

$$t = \frac{r_{y_i.jk} \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r_{y_i.jk}^2}}$$

- 3) Menguji signifikansi koefisien korelasi multipel
mempergunakan tes F, dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 1992:385)

